

Analisis Kinerja Reksadana Pasar Uang Syariah di Era Pandemi Covid-19

Analysis of the Performance of Islamic Money Market Mutual Funds in the Era of the Covid-19 Pandemic

Neneng Nuryati¹⁾, Siti Samsiyah Purwaningsih²⁾, Irfani Azis³⁾

¹⁾ Program Studi Keuangan Perbankan POLBAN Jl. Gegerkalong Hilir, Bandung Barat, Jawa Barat
neneng.nuryati@polban.ac.id

¹⁾ Program Studi Administrasi Bisnis POLBAN Jl. Gegerkalong Hilir, Bandung Barat, Jawa Barat
sspurwaningsih@polban.ac.id

¹⁾ Program Studi Matematika FMIPA UNSUT Jl. Raya Jakarta Km 5 No.6, Serang, Banten
irfani.azis@gmail.com

ABSTRACT

Mutual funds are forums that collect money from people who want to diversify their investment risk, but have limited time and knowledge. Money Market Mutual Fund is a type of Mutual Fund with a low risk level for investors who are conservative. This conservative type is the type of investor who tends to avoid risk. This study aims to determine the performance of Islamic money market mutual funds using the Sharpe, Treynor, and Jensen methods. The purposive sampling technique was used to select samples based on the criteria set for the period 2019 – 2021 (the covid 19 pandemic era) listed on the website of the financial services authority, with a final sample of 19 Islamic money market mutual funds. During the research period, there were 3 Islamic money market mutual funds that had positive performance based on the Sharpe method, 2 Islamic money market mutual funds with positive results using the Treynor method and 1 Islamic money market mutual fund with positive results using the Jensen method. Mutual funds that have positive performance during the 2019-2021 period based on the Sharpe, Treynor and Jensen methods are sharia insight money mutual funds.

Keywords: *mutual funds, money market, sharia.*

ABSTRAK

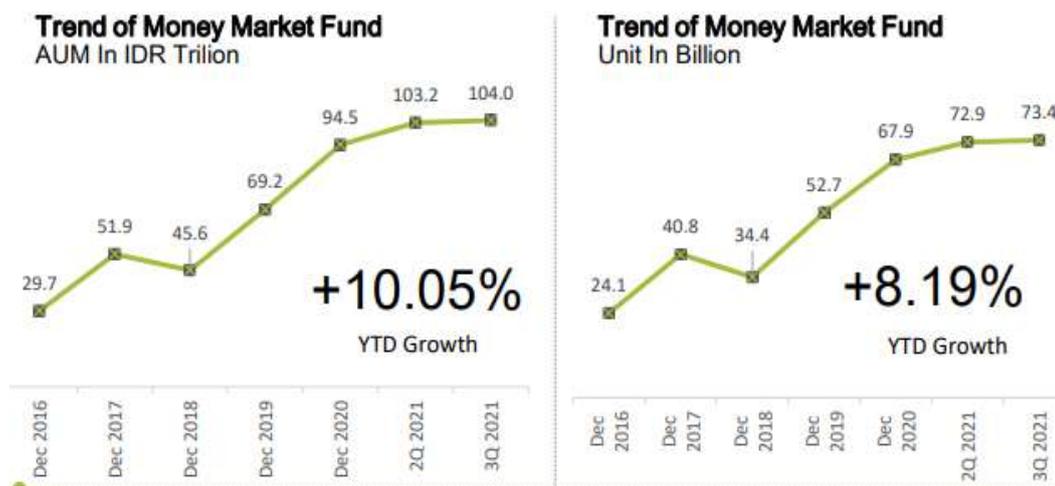
Reksadana adalah forum yang mengumpulkan uang dari orang-orang yang ingin mendiversifikasi risiko investasi, tetapi memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Reksadana Pasar Uang merupakan jenis Reksadana dengan tingkat risiko rendah bagi investor yang memiliki tipe konservatif. Tipe konservatif ini adalah tipe investor yang cenderung menghindari risiko. Penelitian ini bertujuan mengetahui kinerja reksadana pasar uang syariah dengan metode Sharpe, Treynor, dan Jensen. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan pada periode 2019 – 2021 (era pandemic covid 19) yang tertera di website otoritas jasa keuangan, dengan jumlah akhir sampel sebesar 19 reksadana syariah pasar uang. Selama periode penelitian, didapat 3 reksadana pasar uang syariah yang memiliki kinerja positif berdasarkan metode sharpe, 2 reksadana pasar uang syariah yang hasilnya positif dengan metode treynor dan 1 reksadana pasar uang syariah yang hasilnya positif dengan metode jensen. Reksadana yang memiliki kinerja positif selama periode 2019 – 2021 berdasarkan metode sharpe, treynor dan jensen adalah reksadana insight money syariah.

Kata kunci: *reksadana, pasar uang, syariah.*

1. PENDAHULUAN

Salah satu upaya yang digunakan untuk mengembangkan uang secara produktif yaitu bisa dengan investasi (Taufik Hidayat, 2011). Salah satu investasi keuangan adalah reksadana. Di Indonesia sendiri, reksadana dibagi menjadi dua yaitu reksadana konvensional dan reksadana syariah. Hal dasar yang membedakan reksadana konvensional dengan syariah yaitu terletak pada proses penyaringan dalam proses manajemen portofolio dan proses pembersihan yang dilakukan dengan cara membersihkan pendapatan yang dianggap dihasilkan dari aktivitas haram dan pembersihannya dengan amal (Achsien, 2000).

Reksadana sendiri memiliki beberapa jenis diantaranya saham, pasar uang, campuran dan pendapatan tetap. Disadur dari bareksa.com, kelolaan reksadana pasar uang mengalami pertumbuhan terbesar dibandingkan reksadana jenis lainnya untuk periode sepanjang tahun berjalan.



Gambar 1. Kelolaan reksadana dari tahun ke tahun (Sumber: <https://www.bareksa.com/>)

Dilihat dari Gambar 1 bahwa kelolaan reksadana pasar uang semakin meningkat dari tahun ke tahun artinya reksadana pasar uang semakin banyak diminati oleh masyarakat untuk dijadikan investasi.

Putri dan Wijaya (2021) telah melakukan penelitian terhadap kinerja reksadana pasar uang selama pandemi Covid-19 pada periode Maret 2020 – Juni 2020. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa tidak ada reksadana pasar uang yang menghasilkan kinerja positif pada periode tersebut menggunakan metode *sharpe ratio* dan *m-square ratio* akan tetapi ketika menggunakan metode *roy safety first ratio*, semua sample reksadana pasar uang memiliki kinerja positif, dimana penelitian yang dilakukan menggabungkan reksadana pasar uang

syariah dengan konvensional. Kemudian jangka waktu analisis cukup pendek yakni 4 bulan. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti memisahkan reksadana syariah dengan konvensional. Kemudian jangka waktu reksadana pasar uang diperpanjang, untuk melihat metode mana yang menghasilkan reksadana pasar uang syariah yang memiliki kinerja positif. Selain dari itu peneliti menggunakan metode yang berbeda yaitu metode sharpe, treynor dan jensen untuk menganalisis kinerja dari reksadana terpilih

2. METODOLOGI

Lokasi penelitian dilakukan pada beberapa tempat diantaranya yaitu pada otoritas jasa keuangan melalui *website* www.reksadana.ojk.go.id dengan periode waktu tahun 2019 sampai tahun 2021, Badan Pusat Statistik melalui *website* www.bps.go.id, dan *yahoo finance* melalui *website* <http://www.finance.yahoo.com/>.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan *purposive sampling* yang terdiri dari 97 manajer investasi, 18 bank kustodian dan 29 reksadana pasar uang syariah. Data yang digunakan adalah data Nilai Aktiva Bersih (NAB) bulanan pada periode 2019 – 2021 yang didapat dari *website* OJK. Kemudian data pembanding menggunakan Jakarta Islamic Index (JII) bulanan pada periode 2019 – 2021 yang didapat dari situs *yahoo finance*. Dan data BI rate periode 2019 – 2021 yang didapat dari *website* BPS.

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis kinerja dari reksadana pasar uang syariah yang nantinya akan diurutkan dimulai dari yang memiliki kinerja paling baik hingga kinerja yang kurang baik dengan menggunakan metode sharpe, treynor dan jensen. Pada penelitian ini, Microsoft Excel digunakan sebagai alat untuk mengolah data.

Tahapan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Memilih reksadana pasar uang syariah yang memiliki NAB secara konsisten terdapat di OJK pada periode 2019 – 2021.
2. Menghitung *return* dari masing-masing reksadana pasar uang syariah dengan rumus

$$R_i = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

dimana

- R_i : *return* reksadana ke i
 NAB_t : NAB periode t
 NAB_{t-1} : NAB periode t-1

3. Menghitung rata-rata R_i

$$\bar{R}_i = \frac{\sum R_i}{n}$$

\bar{R}_i : mean return reksadana
 n : banyaknya pengamatan

4. Menghitung *return* pembandingan reksadana pasar uang syariah yaitu *return* JII menggunakan rumus

$$R_m = \frac{JII_t - JII_{t-1}}{JII_{t-1}}$$

5. Menghitung rata-rata *return* pembandingan

$$\bar{R}_m = \frac{\sum R_m}{n}$$

6. Menghitung rata-rata *return risk free* yaitu *BI rate* menggunakan rumus

$$\bar{R}_f = \frac{\sum BIrate}{n}$$

7. Menghitung standar deviasi reksadana pasar uang syariah

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (R_i - \bar{R})^2}{n - 1}}$$

8. Menghitung beta

$$\beta = \frac{\sigma_{im}}{\sigma_m^2}$$

dimana

σ_{im} : kovarian antara return reksadana dan return pembandingan (return pasar)
 σ_m^2 : varians pembandingan

9. Menghitung indeks sharpe dengan rumus

$$\hat{S}_p = \frac{\bar{R}_p - \bar{R}_f}{\sigma_p}$$

10. Menghitung indeks Treynor dengan rumus

$$\hat{T}_p = \frac{\bar{R}_p - \bar{R}_f}{\beta_p}$$

11. Menghitung indeks jensen dengan rumus

$$\hat{J}_p = \bar{R}_p - [\bar{R}_f + (\bar{R}_m - \bar{R}_f)\beta_p]$$

12. Setelah melakukan perhitungan kinerja pada setiap reksadana pasar uang syariah, kemudian dipilih reksadana pasar uang syariah yang mana yang memiliki kinerja positif, yang nantinya dipilih oleh investor.

3. PEMBAHASAN

Metode sharpe diukur dengan membandingkan *excess rate of return*, yaitu selisih antara rata-rata tingkat pengembalian portofolio dan rata-rata tingkat pengembalian bebas risiko, dengan risiko portofolio yang dinyatakan dengan standar deviasi. Kinerja reksadana semakin baik jika index sharpe semakin besar dan positif. Kemudian jika metode treynor diukur dari selisih rata-rata return portofolio dengan rata-rata return bebas risiko dengan risiko sistematis yang dinyatakan dengan beta. Sedangkan Metode jensen diukur dengan membandingkan *return* aktual dari portofolio dengan return yang diharapkan ketika portofolio berada pada garis pasar modal. Penilaian Metode jensen didasarkan pada potensi manajer investasi untuk mengungguli kinerja pasar dengan risiko dalam portofolio yang dipilih.

Data reksadana pasar uang syariah pada periode 2019 – 2021 yang didapatkan melalui website OJK dipilih terlebih dahulu. Dari 29 reksadana pasar uang syariah, hanya 19 reksadana pasar uang syariah yang konsisten tercatat memiliki NAB pada periode 2019 – 2021. Nama produk reksadana pasar uang syariah yang konsisten dapat dilihat pada Tabel 1 berikut

Tabel 1. Reksadana pasar uang syariah konsisten tahun 2019-2021

Nomor Produk	Nama Produk
1	Rd Syariah Pinnacle Sharia Money Market Fund
2	Reksadana Insight Money Syariah
3	Reksadana Mega Dana Kas Syariah
4	RDS Mandiri Bukareksa Pasar Uang Syariah
5	RDS Avrist Ada Kas Syariah
6	RDS Capital Sharia Money Market
7	RDS Danareksa Seruni Pasar Uang Syariah
8	RDS Manulife Dana Kas Syariah
9	RDS Maybank Money Market Fund 2
10	RDS Mega Asset Multicash Syariah
11	RDS Mnc Dana Syariah Barokah
12	RDS Pam Syariah Likuid Dana Safa
13	RDS Panin Dana Likuid Syariah

14	RDS Principal Cash Fund Syariah
15	RDS Sucorinvest Sharia Money Market Fund
16	RDS Syailendra Sharia Money Market Fund
17	RDS Trimegah Kas Syariah 2
18	RDS Victoria Pasar Uang Syariah
19	Reksadana Trimegah Kas Syariah

dimana RDS adalah Reksadana Syariah.

Adapun hasil dari setiap metode untuk reksadana pasar uang syariah tahun 2019 – 2021 dengan metode sharpe dapat dilihat dalam Tabel 2, dengan metode treynor dapat dilihat dalam Tabel 3 dan dengan metode jensen dapat dilihat dalam Tabel 4.

Tabel 2. Kinerja Reksadana Pasar Uang Syariah Menggunakan Metode Sharpe

Nomor Produk	sharpe		
	2019	2020	2021
1	-0,301362	0,010764	-0,093164
2	0,183370	1,937185	1,565868
3	-2,095925	-0,173225	-0,509992
4	-1,063696	-1,644595	-1,834452
5	-0,000923	2,228270	-0,168294
6	0,291513	-0,219121	0,059864
7	0,310939	0,009885	0,338000
8	0,308370	0,051915	-2,142398
9	-0,274348	0,172601	0,490828
10	0,031381	0,054452	0,284064
11	-0,722802	0,304849	1,268131
12	0,264596	-0,288645	-5,117081
13	0,013875	0,030642	-1,398713
14	-0,270519	-0,013053	0,288208
15	-0,064123	0,083124	4,069667
16	-0,192898	0,145366	1,998591
17	0,231773	0,117009	-1,902271
18	-0,425801	0,346333	0,093971
19	-0,186059	0,059226	-0,378491

Dari Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa reksadana pasar uang syariah yang memiliki kinerja positif dari tahun 2019 sampai tahun 2021 ada 3 reksadana pasar uang syariah, yaitu reksadana insight money syariah, reksadana syariah danareksa seruni pasar uang syariah, dan reksadana syariah mega asset multicash syariah (nomor produk 2, 7 dan 10). Sehingga 3 reksadana pasar uang syariah tersebut berdasarkan metode sharpe, sangat ideal dijadikan sebagai investasi. Kinerja Reksadana pasar uang syariah dengan hasil positif menunjukkan pengembalian nyata yang lebih tinggi dari pengembalian yang

diharapkan, sedangkan kinerja negatif menunjukkan pengembalian nyata lebih rendah dari pada pengembalian yang diharapkan. Semakin besar hasil yang dicapai, semakin baik kinerjanya reksadana pasar uang syariah akan menghasilkan pengembalian nyata yang lebih besar dari pada yang diharapkan.

Pada Tabel 2 juga terdapat reksadana pasar uang syariah yang bisa dipertimbangkan untuk dijadikan investasi. Hal ini dikarenakan kinerja reksadana tersebut semakin baik. Reksadana yang dimaksud yaitu reksadana syariah maybank money market fund 2, reksadana syariah mnc dana syariah barokah, reksadana syariah sucorinvest sharia money market fund, dan reksadana syariah syailendra sharia money market fund. Meskipun di tahun 2019 memiliki kinerja negatif, namun ketika beranjak tahun 2020 dan 2021, reksadana pasar uang syariah tersebut layak dijadikan sebagai investasi karena memiliki kinerja positif dan nilai indeks sharpe semakin besar.

Tabel 3. Kinerja Reksadana Pasar Uang Syariah Menggunakan Metode Treynor

Nomor Produk	treynor		
	2019	2020	2021
1	0,029116	0,011722	-0,016147
2	0,015937	1,613943	0,203408
3	-0,181022	-0,060039	-0,154547
4	0,234966	0,292917	0,193767
5	-0,000258	-0,437872	0,014021
6	-0,062100	-0,031985	-0,043982
7	-0,062556	-0,001685	-0,059235
8	-0,064886	-0,008501	0,143107
9	-0,060375	0,047756	0,053132
10	-0,008193	-0,021436	-0,043935
11	0,128411	-0,055977	-0,103400
12	-0,056142	-0,065409	-0,737201
13	-0,022820	-0,003848	0,752446
14	-0,057845	0,001803	-0,029088
15	-0,033942	-0,010593	0,226358
16	-0,038714	0,062558	-0,156391
17	-0,074208	0,541551	-0,215139
18	-0,119724	-0,243243	0,010993
19	-0,020380	0,018748	-0,085911

Berdasarkan Tabel 3, reksadana pasar uang syariah pada periode 2019 – 2021 yang layak dijadikan investasi adalah reksadana insight money syariah (nomor produk 2) dan reksadana syariah mandiri bukareksa pasar uang syariah (nomor produk 4). Akan

tetapi reksadana syariah maybank money market fund 2 bisa dipertimbangkan untuk dijadikan investasi untuk tahun 2020-2021 karena memiliki kinerja positif dan nilai indeks treynor yang semakin besar.a

Tabel 4. Kinerja Reksadana Pasar Uang Syariah Menggunakan Metode Jensen

Nomor Produk	jensen		
	2019	2020	2021
1	-0,000165	0,000016	-0,000012
2	0,000300	0,001152	0,000658
3	-0,005424	-0,005634	-0,005738
4	-0,000368	-0,000986	-0,001022
5	0,000051	0,000852	-0,000152
6	0,013896	-0,008961	0,000017
7	0,004819	-0,003675	0,000309
8	0,003279	0,000162	-0,000910
9	-0,006615	0,013456	0,000256
10	-0,000079	0,019278	4,089941
11	-0,082084	0,116472	0,000457
12	0,007521	-0,007882	-0,001382
13	0,000009	-0,002391	-0,000585
14	-0,004389	-0,008716	34,249747
15	-0,000160	0,002088	0,000863
16	-0,001523	0,004693	0,000640
17	0,004576	0,051344	-0,003329
18	-0,009178	0,011729	0,005192
19	-0,000694	0,002484	-0,000073

Berdasarkan Tabel 4, hanya reksadana insight money syariah (nomor produk 2) yang layak dijadikan investasi pada periode 2019 – 2021. Karena hanya reksadana tersebut yang memiliki kinerja positif.

4. SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis kinerja reksadana saham syariah menggunakan tiga metode diantaranya metode Sharpe, Treynor dan Jensen. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan hasil yang menunjukkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan metode Sharpe pada tahun 2019 – 2021 reksadana pasar uang syariah yang memiliki kinerja positif terdapat 3 reksadana, Menurut metode Treynor terdapat 2 reksadana dan hanya 1 reksadana yang berkinerja positif ketika menggunakan metode Jensen.

2. Reksadana pasar uang syariah yang memiliki kinerja positif dari tahun ke tahun selama periode 2019 – 2021 adalah reksadana insight money syariah.

Dengan demikian bahwa selama pandemi covid-19 (periode 2019 – 2021) yang layak dijadikan investasi pada reksadana pasar uang syariah adalah reksadana insight money syariah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Achsien, Ingg H. 2000. *Investasi Syariah di Pasar Modal Menggagas Konsep dan Praktik Manajemen Portofolio Syariah*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Putri, AG., & Wijaya, E. 2022. *Analisis Kinerja Reksadana Pasar Uang Selama Pandemi Covid 19*. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/view/1721/621>, Diakses tanggal 15 April 2022.
- Hidayat, Taufik. 2011. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Mediakita, Jakarta.